

LAMPIRAN

Lampiran 1. Soap Hamil (Kunjungan I)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN G3P2A0AH2
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 31 Januari 2024/ 17.20 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. ibu mengatakan memiliki keluhan pusing yang sudah dirasakan beberapa hari terakhir dan susah tidur malam.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024

O : Ku baik, kesadaran CM, TD: 105/61 mmHg, N: 90x/m. RR:20x/m, S; 36,6⁰C. TB=150cm, BB=60,3 kg, BB sebelum hamil 50,9 kg, IMT 22,62, LILA 23 cm.

Pemeriksaan fisik: normal, ditemukan konjungtiva merah muda.

Pemeriksaan Leopold TFU 27 cm, punggung kanan, letak kepala, belum masuk panggul, DJJ 136x/m.

Pemeriksaan penunjang laboratorium pada tanggal 10 September 2023 di Puskesmas Depok I didapati hasil HBSAg= negative, HIV negative, Sifilis= negatif, Hb 13,1 gr%, protein urin negatif, GdS sewaktu = 98mg/dl.

A : Ny. SWT umur 37 tahun G3P2A0Ah2 umur kehamilan 35 minggu 3 hari dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan kehamilan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun dalam keadaan baik

P :

1. Melakukan Informed consent
2. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif dan menentukan prioritas masalah
3. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga
4. Memberikan KIE tentang faktor resiko kehamilan dengan Kekurangan energi kronik (KEK)
5. Memberikan KIE tentang rasa pusing yang dialami ibu dan cara mengatasinya
6. Memberikan KIE tentang insomnia yang dialami ibu dan cara mengatasinya
7. Memberikan KIE tentang bahaya dalam kehamilan trimester III

8. Memberikan KIE tentang pola makan seimbang
9. Memberikan KIE tentang konsumsi tablet tambah darah secara teratur
10. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan
11. Memberikan KIE kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan psikologi kepada ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan
12. Anjurkan kontrol ulang I minggu atau segera jika ada keluhan
13. Lakukan pendokumentasian

Lampiran 2. SOAP Hamil (kunjungan kedua)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN G3P2A0AH2
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 12 Februari 2024/ 10.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ny. SWT mengatakan masih merasakan pusing dan suami mengatakan cemas karena khawatir dengan pusing yang dirasakan ibu akan mengganggu kehamilan dan janinnya.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan sevara sspontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan Aasi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024, UK: 37 minggu 1 hari

O : keadaan umum baik, tanda vital yaitu TD=101/63mmHg, N: 80x/m, RR:20x/m, S: 37°C. BB=61,6 kg.

Pemeriksaan fisik: normal, ditemukan konjungtiva merah muda.

Pemeriksaan leopold TFU 29 cm, punggung kanan, letak kepala, belum masuk panggul, DJJ 136x/m.

Hasil pemeriksaan penunjang laboratorium Hb 11,7 gr

A : Ny. SWT umur 37 tahunG3P2A0Ah2 umur kehamilan 37 minggu 1 hari dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan kehamilan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun dalam keadaan baik

P :

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga
2. Memberikan KIE tentang rasa pusing yang dialami ibu dan cara mengatasinya
3. Memberikan KIE tentang pola makan seimbang
4. Memberikan KIE tentang konsumsi tablet tambah darah secara teratur
5. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan dan tanda persalinan
6. Memberikan KIE kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan psikologi kepada ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan
7. Anjurkan kontrol ulang I minggu atau segera jika ada keluhan
8. Lakukan pendokumentasian

Lampiran 3.SOAP Hamil (kunjungan kedua)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN G3P2A0AH2
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA \geq 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 19 Februari 2024/ 16.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ny. SWT mengatakan kadang masih merasakan pusing namun intensitas pusing sudah tidak terlalu sering seperti sebelumnya.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan sevara sspontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan Aasi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024, UK: 38 minggu 4 hari

O : keadaan umum baik, tanda vital yaitu TD=100/60mmHg, BB=62,2kg. Pemeriksaan leopold ditemukan UK 38 minggu 3 hari, TFU 30 cm, punggung kanan, letak kepala, belum masuk panggul, DJJ 136x/m.

Hasil dari pemeriksaan USG dengan dokter adalah Berat dan janin sebesar 2.790 gram

A : Ny. SWT umur 37 tahunG3P2A0Ah2 umur kehamilan 38 minggu 4 hari dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan kehamilan resiko tinggi usia \geq 35 tahun dalam keadaan baik

P :

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga
2. Memberikan KIE tentang rasa pusing yang dialami ibu dan cara mengatasinya
3. Memberikan KIE tentang pola makan seimbang
4. Memberikan KIE tentang konsumsi tablet tambah darah secara teratur
5. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan dan tanda persalinan
6. Memberikan KIE kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan psikologi kepada ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan
7. Anjurkan kontrol ulang I minggu atau segera jika ada keluhan
8. Lakukan pendokumentasia

Lampiran 4.SOAP Bersalin (Pendampingan keempat)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN G3P2A0AH2
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 27 Februari 2024/ 10.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ny. SWT mengeluh dari kemarin malam kurang lebih pukul 19.00 Ny. SWT merasa ada kontraksi namun masih hilang timbul dan pada jam 4.30 Ny. SWT merasa ada yang keluar seperti cairan bening dari jalan lahir.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024, UK: 39 minggu 2 hari

O : keadaan umum baik, hasil pemeriksaan dalam di RS KIA Sadewa ada pembukaan serviks 4 cm.

A : Ny. SWT umur 37 tahun G3P2A0Ah2 umur kehamilan 39 minggu 2 hari dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan kehamilan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun dalam persalinan Kala I fase aktif di RS KIA Sadewa

P :

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
3. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan duduk dan berjalan
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.

Lampiran 5.SOAP Nifas I (Pendampingan keempat)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN P3A0AH3
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA \geq 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 27 Februari 2024/ 14.01 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Pasien mengatakan sudah lega karena sudah bersalin. Ibu mengatakan bayi lahir segera menangis, bergerak aktif, kulit kemerahan, mengisap ASI dengan baik dan tidak ada cacat bawaan dan dilakukan IMD

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan asi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam , jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024

O : ibu sehat dan ttv normal

A : Ny. SWT umur 37 tahun P3A0Ah3 post partum spontan 2 jam dengan dengan keadaan baik di RS KIA Sadewa

P :

1. Mengucapkan
2. selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
3. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
4. Mengajukan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan duduk dan berjalan
5. Mengajukan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.
6. KIE personal Hygiene

Lampiran 6.SOAP Nifas I (Pendampingan keempat) (perkembangan melalui WhastApp)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN P3A0AH3
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGAL, DEPOK SLEMAN**

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 27 Februari 2024/ 15.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Pasien mengatakan sudah lega karena sudah bersalin. Ibu mengatakan bayi lahir segera menangis, bergerak aktif, kulit kemerahan, mengisap ASI dengan baik dan tidak ada cacat bawaan dan dilakukan IMD

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan asi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam , jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

HPHT: 26-05-2023, HPL: 03-03-2024

O : ibu sehat dan ttv nomal

A : Ny. SWT umur 37 tahun P3A0Ah3 post partum spontan 2 jam dengan dengan keadaan baik di RS KIA Sadewa

P :

1. Mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
3. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan duduk dan berjalan
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan dan banyak mengkonsumsi makanan yang protein tinggi seperti putih telur, daging, ikan agar luka dijalan lahir segera kering.
5. KIE personal Hygiene

Lampiran 7.SOAP Nifas II (Pendampingan kelima) (perkembangan melalui WhatsApp)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN P3A0AH3
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN**

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 5 Maret 2024/ 10.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan namun bayi sering kali melepas mulutnya saat menetek.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan asi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam , jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

O : keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal.

A : Ny. SWT umur 37 tahun P3A0Ah3 post partum spontan hari ke-7 dengan dengan keadaan baik

P :

1. KIE cara menyusui yang benar
2. KIE personal Hygiene
3. KIE konsumsi makanan selama masa nifas
4. KIE tanda bahaya masa nifas

Lampiran 8. SOAP Nifas III (Pendampingan keenam)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN P3A0AH3
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA \geq 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 23 Maret 2024/ 15.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan asi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam , jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

O : keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal.
Pemeriksaan fisik:normal.

A : Ny. SWT umur 37 tahun P3A0Ah3 post partum spontan hari ke-25 dengan dengan keadaan baik

P :

1. KIE tetang KB

Lampiran 9.SOAP Neonatus I (Pendampingan keempat) (Pendampingan melalui WhatsApp)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. SWT USIA 0 LAHIR SPONTAN,
BBLC, CB, SMK

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 29 Februari 2024/ 15.00 WIB

S : Pasien atas nama By. Ny. SWT, usia 0 jam

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam 14.01, jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

O : keadaan umum baik

A : By. Ny. SWT umur 0 jam lahir spontan, BBLC, CB, SMK

P :

1. Memberikan selamat atas kelahiran bayi
2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir
3. KIE cara perawatan pada tali pusat

Lampiran 10. SOAP Neonatus II (Pendampingan kelima) (Pendampingan melalui WhatsApp)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. SWT USIA 7 HARI LAHIR
SPONTAN, BBLC, CB, SMK**

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : : 5 Maret 2024/ 10.00 WIB

S : Pasien atas nama By. Ny. SWT, usia 7 Hari

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam 14.01, jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

O : keadaan umum baik, tali pusat sudah putus

A : By. Ny. SWT umur 7 hari lahir spontan, BBLC, CB, SMK

P :

1. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir
2. KIE pemerian ASI minimal 2 jam sekali
3. KIE untuk imunisas BCG

Lampiran 11. SOAP Neonatus III (Pendampingan keenam)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. SWT USIA 7 HARI LAHIR
SPONTAN, BBLC, CB, SMK

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 23 Maret 2024/ 15.00 WIB

S : Pasien atas nama By. Ny. SWT, usia 7 Hari

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam 14.01, jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

O : keadaan umum baik, tali pusat sudah putus, pemeriksaan fisik normal

A : By. Ny. SWT umur 7 hari lahir spontan, BBLC, CB, SMK

P :

1. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir
2. KIE pemerian ASI minimal 2 jam sekali

Lampiran 12. SOAP KB (Pendampingan keenam)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. SWT USIA 37 TAHUN P3A0AH3
DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DAN KEHAMILAN
RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN DI PMB MEI MUHARTATI
KLEDOKAN, CATURTUNGGAL, DEPOK SLEMAN

NO MR :231 xxx

TANGGAL/JAM : 23 Maret 2024/ 15.00 WIB

S : Pasien atas nama Ny. SWT, usia 37 tahun. Ibu mengatakan dalam pemakaian KB IUD ini tidak ada keluhan.

Riwayat obstetri: anak pertama lahir tahun 2011, jenis kelamin laki-laki, BBL 3200 gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan ASI selama 6 bulan. Anak kedua lahir tahun 2016, jenis kelamin laki-laki, BBL 2900 Gram, lahir di bidan secara spontan. Tidak ada komplikasi dan memberikan asi selama 6 bulan. Ibu tidak pernah keguguran.

Riwayat Intranatal: Bayi lahir tanggal 27 Februari 2024 jam , jenis kelamin laki-laki, BBL 2930 gram, lahir di RS KIA Sadewa secara spontan. Tidak ada komplikasi apapun.

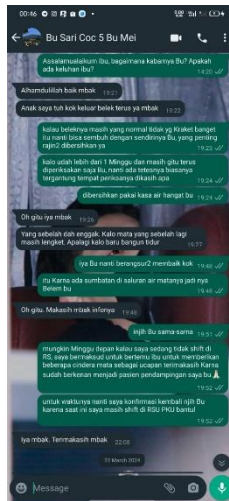
O : keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal.
Pemeriksaan fisik:normal.

A : Ny. SWT umur 37 tahun P3A0Ah3 post partum spontan hari ke-25 dengan dengan aseptor KB IUD post plasenta

P :

1. Memberikan KIE kontrol IUD

Lampiran 13. Dokumentasi





TM

Volume 11 No. 1 (April 2023)

© The Author(s) 2023

TEH DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LASERASI PERINEUM PADA IBU NIFAS

Hessah Pratiwi Harahap^{1*}, Winda Agustina², Sabbeo Damank³, Dian Zuliana^{4,5,6,7,8,9,10}

Email : hasnah.hp@gmail.com

Info Artikel

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CURUP SELATAN TAHUN 2022

DIOSI APRIANTI, EVA SUSANTI, KURNIYATI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU, JURUSAN KEBIDANAN, PROGRAM D4 KEBIDANAN ALIH JENJANG

Email: diosiaprianti28@gmail.com ABSTRAK

Pendahuluan: Selama masa nifas ibu memasuki peran dan perubahan menjadi orang tua, banyak permasalahan yang ditemukan. Dimana ibu belum mengetahui cara perawatan bayi yang baik dan benar. Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir yang baik akan mengakibatkan ibu berperilaku dengan benar, sebaliknya pengetahuan ibu yang kurang menyebabkan ibu tidak dapat melakukan perawatan bayi baru lahir dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Curup Selatan. Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif, sampel 99 orang ibu nifas. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil: Hasil penelitian bahwa sebagian ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan tali pusat (91,5%), personal hygiene (94,99%), memandikan bayi (100%). Ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang imunisasi (55,6%) dan ibu nifas memiliki pengetahuan yang kurang dalam menyusui bayi baru lahir (64,4%). Kesimpulan: Diharapkan bidan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memotivasi ibu nifas dalam perawatan bayi baru lahir secara baik dan benar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, Perawatan Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Introduction: During the postpartum period, the mother enters the role and changes to become a parent, many problems are found. Where mothers do not know how to properly care for her babies. The mother's level of knowledge about good newborn care will result in the mother behaving properly, on the contrary, the mother's lack of knowledge causes the mother to not be able to properly care for her newborn. The purpose of this study was to determine the description of

BINAHONG LEAF TEA FOR HEALING PERINEUM LACERATIONS IN POSTPARTUM WOMEN

Article Info

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

000000

PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI (1-3 BULAN) BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU

Rivani^{1*}, Inna Hartina²

Program Studi Kebidanan, STIKES Asiyah Palembang^{1,3}

rhipi@stikes-asiyah-palembang.ac.id

inna_hartina98@yahoo.com¹

DOI: <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.338>

ABSTRAK

Latih beladaya (latihan) BCG (Basil Calmette Guerin) merupakan komponen atau vaksinasi yang sangat penting untuk mencegah infeksi Mycobacterium Tuberculosis (Mycobacterium Tuberculosis) yang disebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Curup Selatan. Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif, sampel 99 orang ibu nifas. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil: Hasil penelitian bahwa sebagian ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan tali pusat (91,5%), personal hygiene (94,99%), memandikan bayi (100%). Ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang imunisasi (55,6%) dan ibu nifas memiliki pengetahuan yang kurang dalam menyusui bayi baru lahir (64,4%). Kesimpulan: Diharapkan bidan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memotivasi ibu nifas dalam perawatan bayi baru lahir secara baik dan benar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, Perawatan Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Background: BCG (Basil Calmette Guerin) immunization is useful to prevent infants or children from developing severe TB diseases, such as: TB meningitis and military TB. This is because babies or children are still vulnerable to infection with Mycobacterium Tuberculosis, which causes tuberculosis, due to contact with tuberculosis sufferers in the vicinity, such as: parents, family, caregivers, and so forth. Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers with BCG immunization for infants (1-3 Months) at BPM (BPM) Curup Selatan, 2017. Methods: This study used analytic survey methods with a "cross sectional" approach. This research was conducted in December 2017 until January 2018. Sampling was done by accidental sampling method. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using chi square test. Results: The results showed that the frequency distribution of respondents who gave BCG immunizations were 23 respondents (76.7%), good knowledge as many as 20 respondents (66.7%), positive attitudes as many

Pengaruh KB IUD Pasca Salin (Intrauterine System) terhadap Proses Invovlusi Uteri pada Ibu Nifas

Estera Mubandah^{1*}, Endang Setiati² Prodi Di STIKES Muhammadiyah Palembang^{1,3}

estera.mubandah@stikesmuhammadiah.com

* Email: declara@yahoo.co.id

Abstrak

Program Keluarga Berencana Nasional mempunyai kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas penduduk. Program ini dapat terwujud dengan cara mengendalikan kelahiran yang diupayakan melalui penggunaan kontrasepsi. Program KB memiliki peranan dalam menurunkan risiko kematian ibu melalui pencegahan kelahiran peranakan atau kelahiran serta mengurangi kelahiran dengan asuhan selama ibu nifas. Program pemerintah dalam upaya mengendalikan jumlah kelahiran dan mengurangi kelahiran dini yang sehat dan berkualitas yaitu melalui konsep pengalihan jenis kelahiran, angka kelahiran di Indonesia masih tinggi dan kira-kira 13% dari seluruh wanita hamil mengalami komplikasi dalam persalinan. Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh KB IUD Pasca Salin (Intrauterine System) terhadap Proses Invovlusi Uteri pada Ibu Nifas. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menghasilkan penelitian case-control dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol yang menjadi kelompok kasus yaitu ibu post neonat casus KB Intrauterine System (IUD) sedangkan yang menjadi kelompok kontrol yaitu ibu post neonat casus yang tidak menjadi pengguna KB Intrauterine System (IUD). Hasil Penelitian KB Pasca Salin (Intrauterine System) pada kelompok eksperimen sebanyak 19 responden (50%) dan kelompok kontrol sebanyak 20 responden (50%), pengalihan involusi uteri dari 25 responden kelompok eksperimen pada hari pertama sebagian besar mengalami perubahan proses involusi uteri yaitu 21 responden (76,2%) dan pada hari ketiga sebagian besar mengalami perubahan proses involusi uteri yaitu 18 responden (50,1%), sedangkan dari 20 responden kelompok kontrol pada hari pertama sebagian besar proses involusi uteri normal yaitu 12 responden (21,7%), dan pada hari ketiga sebagian besar mengalami perubahan proses involusi uteri yaitu 22 responden (73,3%), ada pengaruh KB Intrauterine System terhadap involusi uteri pada ibu nifas.

1. PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana Nasional mempunyai kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas penduduk. Tujuan pokok program ini mengachkan bahwa setiap kehamilan harus merupakan kehamilan yang diinginkan. Program ini dapat terwujud dengan cara mengendalikan kelahiran yang diupayakan melalui penggunaan kontrasepsi. Program KB memiliki peranan dalam